

Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Menengah Atas Terhadap Keselamatan dalam Pembelajaran Bola Basket di Masa Covid 19

Riki Hermawan^{*1}, Rina Marlina², Febi Kurniawan³

¹Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas ingaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas ingaperbangsa Karawang

*Email: rikihermawan925@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 28 Oktober 2021

Direvisi: 5 November 2021

Dipublikasikan: November 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5675776

Abstract:

The purpose of this study was to determine whether the level of students' knowledge of safety in students' basketball learning could increase students' knowledge of basketball learning in SMA 1 Sukatani class X SMA 1 Sukatani. This study was a descriptive study. Descriptive research is a research conducted to describe certain symptoms, phenomena or events (Maksum, 2012: 68). By using a quantitative approach. Researchers just want to know how the actual events in the field. In this study, the survey method was used with data collection techniques using questionnaires. From the results of the study, it is known that the level of knowledge of high school students on safety in basketball learning during the Covid 19 class X SMA 1 Sukatani, which stated the category "very high" with a percentage of 0%, the category "high" with a percentage of 30%, category "medium" with a percentage of 43%, the "low" category with a percentage of 19%, and the "very low" category with a percentage of 8%. good or moderate category.

Keywords: *Level of knowledge of high school students on safety in basketball learning during the covid 19 period*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu masalah yang krusial yang sedang dihadapi oleh negara-negara berkembang termasuk Indonesia, masalah-masalah seperti masalah kualitas, efektifitas, efisiensi, dan masalah relevansi. Pada hakekatnya Pendidikan adalah pengaruh, bimbingan orang dewasa kepada anak agar menjadi dewasa, mandiri, serta memiliki kepribadian yang utuh dan matang (Ulmiyah, 2016)

Menurut Bangun (2016) Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan

dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.

Dapat disimpulkan pengertian Pendidikan adalah suatu bentuk dasar memberikan bekal untuk manusia yang akan digunakan dalam beraktivitas sehari-hari, pesan moral yang baik bagi pengembangan hidup dimasa kini dan dimasa yang akan datang. Tujuan Pendidikan Nasional telah dituangkan dalam Undang-Undang No. 20/2003 rentang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dibanding siswa yang mendapatkan

Tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid 19 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan kurangnya minat siswa untuk mempelajari tentang permainan bola basket. biasanya siswa males untuk melakukan hal tersebut. Siswa hanya mengandalkan keterampilan yang dimiliki dan tidak berusaha meningkatkan keterampilan yang dimiliki dalam pembelajaran bola basket. Faktor eksternal dalam masalah tersebut dikarenakan kurangnya dukungan dari sekolah dalam pembinaan terhadap siswa mengenai pembelajaran bola basket di masa covid 19.

Keselamatan adalah suatu keadaan aman, dalam suatu kondisi yang aman secara fisik, sosial, spiritual, finansial, politis, emosional, pekerjaan, psikologis, ataupun Pendidikan dan terhindar dari ancaman terhadap faktor-faktor tersebut. Untuk mencapai hal ini, dapat dilakukan perlindungan terhadap suatu kejadian yang memungkinkan terjadinya kerugian ekonomi atau kesehatan. Guru menjelaskan tentang keselamatan secara lisan kepada siswa. Pencegahan merupakan keselamatan atau menghindari terjadinya kecelakaan yang bertujuan untuk keselamatan diri sendiri maupun orang lain. Pada umumnya ruang lingkup pencegahan atau keselamatan sangat luas dan hampir melibatkan seluruh kegiatan manusia, mulai di jalan raya, di sekolah, maupun di lingkungan sekolah yang selalu

berhubungan dengan keselamatan ataupun pencegahan diri sendiri.

Pengalaman peneliti yang didapat melalui observasi dilapangan di SMAN 1 Sukatani, diperoleh informasi tentang tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid 19 antara lain masih sangat kurang dan tidak mengerti, saat ditanya tentang basket kebanyakan siswa terdiam dan tidak mengerti. masih ada beberapa siswa yang tidak memakai sepatu saat pembelajaran bola basket, padahal sepatu fungsinya untuk keselamatan dan melindungi kaki dari bahaya cedera, sebelum pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang tidak melakukan pemanasan tidak memikirkan keselamatan dalam berolahraga sehingga mudah terjadinya cedera.

mengabaikan peraturan dengan keselamatan contohnya masih ada siswa yang tidak memakai kaos kaki pada saat pembelajaran bola basket, padahal fungsi kaos kaki itu sendiri untuk menghindari terjadinya angkle. maka pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid 19 ini sangat penting diketahui.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. menurut (Sumitra, 2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar menerapkan apa yang terjadi atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan dan wilayah tertentu. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pengetahuan yaitu dengan memberikan pernyataan kepada responden. Menurut (Silalahi, 2014). tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam susunan dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

Metode Penelitian

Suatu penelitian diperlukan yang namanya metode yang akan cara untuk menyelesaikan sebuah penelitian. Sehubungan dengan judul yang diambil “tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid 19” maka metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrument. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket. Pengukuran yang diamati berdasarkan fakta dari responden itu sendiri.

Populasi dan sampel

Sesuai dengan pengertian populasi di atas, maka peneliti menyatakan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, di SMAN 1 Sukatani dengan jumlah 400 yang berasal dari 9 kelas. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive random sampling*. Berdasarkan jumlah populasi di kelas X di SMAN 1 Sukatani Tahun Pelajaran 2020/2021 sebanyak 400 siswa, maka sampel yang digunakan dengan melihat tabel krecjie dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh 130 siswa (Halim, 2020). Dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil berupa sampel proporsi karena populasi di setiap sekolah berbeda.

Instrument pengumpulan data

Menurut (Pujihastuti, 2010). Langkah penyusunan instrumen terdiri atas 3 tahap; (a) mendefinisikan konstak; (b) menyidik faktor; dan (c) Menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Langkah-langkah tersebut telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

a) Mendefinisikan Konstak.

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Konstak dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran

bola basket di Masa Covid 19.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka kemudian diyakini menjadi komponen dari konstak yang akan diteliti yaitu materi bola basket yang terdiri dari pemahaman, pengertian bola basket, permainan bola basket, fundamental bola basket, tahap gerakan, tahap akhir.

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Penyusunan butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut di atas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket, setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap pembelajaran bola basket di masa Covid 19 terdapat 2 jenis pertanyaan dan pernyataan pilihan berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

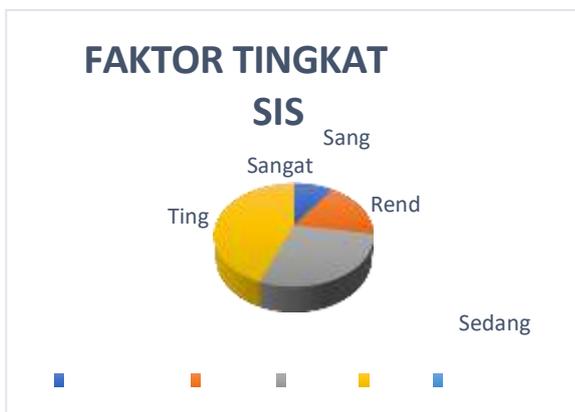
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan mengenai Tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19 dengan jumlah 199 reponden, diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 19 butir dan terdiri atas dua faktor, yaitu pemahaman bola basket, keselamatan dalam pembelajaran bola basket. Setelah data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan komputer program Microsoft Excel 2013.

Apabila ditampilkan dalam bentuk persentase, Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah menengah atas Terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid maka data dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Presentase tingkat pengetahuan siswa

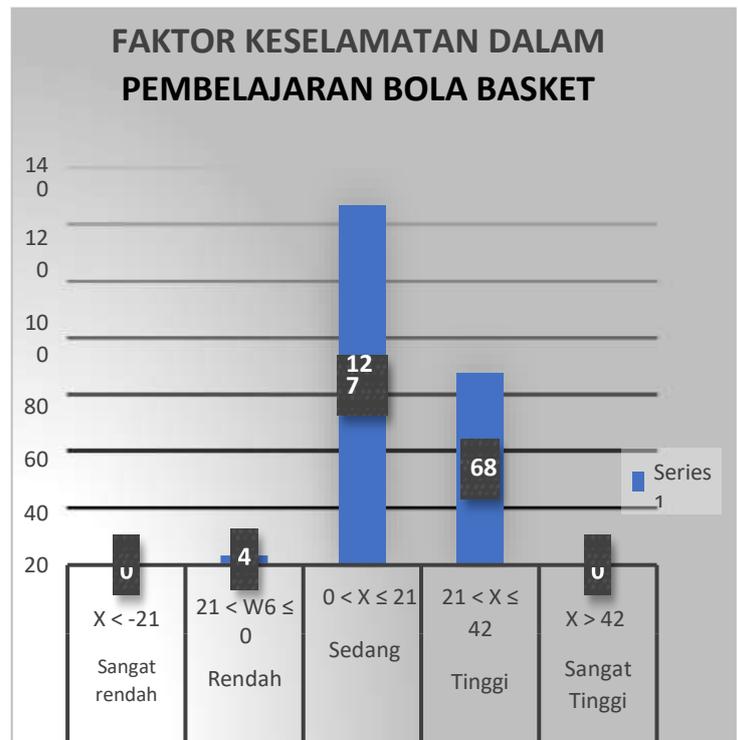
Berdasarkan gambar 1 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19 berada pada kategori sangat rendah sebesar 8% (16 siswa), berkategori rendah sebesar 19% (38 siswa), berkategori sedang sebesar 43% (86 siswa), berkategori tinggi sebesar 30% (59 siswa), dan berkategori sangat tinggi sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 79 maka tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid 19 masuk dalam kategori sedang.



Gambar 2. Histogram dan presentase tingkat pengetahuan siswa

Berdasarkan gambar 2 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid 19 berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori sangat

rendah 10% (19 siswa), kategori rendah sebesar 18% (36 siswa), berkategori sedang sebesar 28% (56 siswa), berkategori tinggi sebesar 44% (88 siswa), berkategori sangat tinggi sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 58 maka tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19 berdasarkan faktor pengetahuan siswa masuk dalam kategori tinggi.



Gambar 3. Histogram dan presentase tingkat pengetahuan siswa

Berdasarkan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19 berdasarkan faktor keselamatan pembelajaran bola basket yaitu pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0 siswa), Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19 berdasarkan faktor keselamatan pembelajaran bola basket yaitu pada kategori sangat rendah sebesar 0% (0

siswa), sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19. berdasarkan faktor keselamatan dalam pembelajaran bola basket masuk dalam kategori sedang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan yaitu pertama, tingkat pengetahuan siswa sekolah menengah atas terhadap keselamatan dalam pembelajaran bola basket di masa covid-19 secara keseluruhan berada pada kategori “Sedang”. Analisis tingkat pengetahuan siswa dalam pembelajaran bola basket, dengan melihat tabulus skoring dan pegategorian Faktor keselamatan dalam pembelajaran bola basket adalah pada kategori “Sedang”, Faktor keselamatan dalam pembelajaran bola basket nilai rata-rata sebesar 21.

Hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran mengenai materi pembelajaran bola basket dan keselamatan dalam pembelajaran bola basket untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain.

1. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar walau pembelajaran dilakukan dengan virtual agar pengetahuan siswa dapat bertambah dan berkembang guna mencapai prestasi belajar yang baik.

2. Bagi guru

Perlunya inovasi baru dalam pembelajaran virtual dengan metode mengembangkan pengetahuan peserta didik agar minat siswa dalam belajar bertambah untuk lebih kreatif, inovatif, kooperatif dan percaya diri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti diharapkan bisa lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya dan memperhatikan segala aspek yang kurang dari itu penelitian pada penelitian selanjutnya.

DAPTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VIII Tentang Permainan Sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76–80. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4022>
- Anwar, M. H. (2013). Pendidikan jasmani sekolah dasar sebagai wahana kompensasi gerak anak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1), 45–53. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/6171>
- Asmadawati. (2014). Perencanaan Pengajaran. *Darul Ilmi*, 02(01), 1–13. <https://doi.org/10.24952/di.v2i1.205>
- Asnaldi, A. (2015). Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Sport Science*, 23(28), 1–15. <http://repository.unp.ac.id/16172/1/SP-ORT-28.pdf>
- Azhar, N. (2018). Uji validitas dan reliabilitas paket multimedia interaktif. *Ilmu Komputer*, 1–15.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. 4(24), 37–49.
- Darmawan, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 2(5), 143–154.
- Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- EFENDI, Y. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwu

- Fc Jatiyoso. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2).
- Ernanda, D. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive dan Service Quality terhadap Keputusan Pembelian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6.
- Fatahilah, A. (2018). Hubungan Kelinchan Dengan Kemampuan Dribbling Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket. *Gelandang Olahraga*, 1(2), 11–20.
- Febriyanto, mukhammad aminudin bagus. (2016). *hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan prilaku konsumsi jajanan sehat di mi sulaimansyah mojoagung jombang. June.*
- Halim, A. N. U. R. (2020). *survey tingkat kepuasan pengunjung pada wisata waterpak 423 salonro kecamatan lilirilau kabupaten soppeng.*
- Imam Abdul Hafidz, Muhammad Mury Syafei, R. A. (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(April), 104–109.
<https://doi.org/10.35706/jlo.v2il.4637>
- Junaidi, R. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.* 1–13.
<https://doi.org/10.31227/osf.io/bzq75>
- Karim, A. (2014). Sejarah Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Metodologi Penelitian. *Fikrah Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 2(1), 273–289.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/fikrah/article/view/563>
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Unsam*, 5(2), 566–572.
- Matondang, Z. (2014). validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515.
<https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>
- Novikasari, I. (2016). Uji Validitas Instrumen. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2–10.
https://www.academia.edu/29978868/Uji_Validitas_Instrumen
- Pasanda, A. (2015). *Perbedaan Pengetahuan, sikap dan perilaku penjamah makanan sesudah diberikan penyuluhan personal hygiene di hotel putra jasa semarang.*
- Pauweni, M. (2012). Pengembangan Model Permainan Bola Basket Taki Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan. *Jpes*, 1(1), 61–67.
- Prasetyo, D. W. (2017). Pengembangan Model Permainan untuk Pembelajaran Teknik Dasar Bola Basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12–23.
- Pujihastuti, I. (2010). prinsip penulisan kuesioner peneliti. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Sania, A. (2018). *gambaran pengetahuan ibu balita tentang deteksi dini tumbuh kembang balita di posyandu kijing permai wilayah kerja puskesmas kijing bintang timur. IX(01)*, 40–49.
- Setiyorini, T. (2017). Penerapan Gini Index Dan K-Nearest Neighbor Untuk Klasifikasi Tingkat Kognitif Soal Pada Taksonomi Bloom. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 209–216.
- Silalahi, U. (2014). Metode Dan Metodologi Penelitian. *Bina Budhaya Bandung*, 1999.
- Siswanto, S. (2015). Tingkat Pengetahuan Siswa Smp Negeri 1 Sayung Terhadap Musik Keroncong. *Lib.Unnes*, 67.
- Sumitra, A. (2014). PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS METODE MONTESSORI DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK

- USIA DINI (Penelitian Deskriptif Di PAUD Assya'adiyah Kab. Bandung Barat). *Jurnal EMPOWERMENT*, 4(1), 60–70.
- Suwaryo, P. A. W. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Thalia Eka Putri, Febi Kurniawan, H. H. W. (2021). Pengaruh Alat Bantu Media Terhadap Keterampilan Hasil Lay Up Shoot Pada Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 1 Sukatani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(April), 142–150.
<https://doi.org/10.35706/jlo.v2i2.4875>
- Ulmiah, N. (2016). Studi Keterampilan Proses Sains Siswa Sma Kelas X Pada Pembelajaran Fisika Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Di Sma Negeri 11 Palembang. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), 52–60.
<https://doi.org/10.36706/jipf.v3i1.3429>
- Utari, W., Arneliwati, & Novayelinda, R. (2014). efektifitas pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan keluarga tentang infeksi saluran pernafasan akut (ispa). *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1–7.
jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/3489/3385?
- Widyatiningtyas, R. (2016). Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 1(2), 29–36.
<http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/educare/article/viewFile/11/11>